

ABSTRAK

Ahmad Rifaldi, 2017. *Pranata Adat Masyarakat Pedalaman (Studi Kasus Tangkap Basah Pasangan Remaja di Desa Balang Pesoang, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Dr. Munirah, M.Pd** dan Pembimbing II **Jamaluddin Arifin, S.Pd.,M.Pd.** Pembahasan dalam Skripsi ini mengenai bagaimana peran Lembaga adat dalam memaksimalkan Fungsi dan perannya serta seperti apa respon masyarakat terhadap keberadaan lembaga adat.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui peran lembaga adat dalam memaksimalkan fungsi pranata adat di Desa Balang Pesoang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba (ii) Mengetahui seperti Apa respon masyarakat di Desa Balang Pesoang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba terhadap Keberadaan Pranata Adat.. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami Pranata Adat Masyarakat Pedalaman (Studi kasus tangkap basah pasangan Remaja di Desa Balang Pesoang, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba), Informan di tentukan secara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik informan yang telah di tetapkan yaitu masyarakat yang bermukim di Desa Balang Pesoang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, teknik, dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (i) Masyarakat Pedalaman tersebut justru mengedepankan Pranata Adat serta hukum adat yang telah menjadi warisan budaya yang diwariskan dari nenek moyang mereka namun tidak menghilangkan aspek penting dalam Peran serta Fungsi dari Pranata Adat yang membantu pemerintah membangun beberapa aspek, baik itu di bidang keagamaan, kebudayaan dan kemasyarakatan, serta melaksan hukum adat istiadat yang ada di desa, maupun mengembangkan nilai-nilai adat dalam rangka memperkaya da melestarikan kebudayaan di desa balang pesoang. (ii) Keberadaan lembaga adat di Desa Balang Pesoang yaitu cara yang di gunakan masyarakat untuk menertibkan anggota-anggota yang sering membangkang seperti halya ketika kedapatan pasangan remaja di dapat berdua-duan di dalam rumah atau di tempat yang sunyi, hal tersebut merupakan suatu pelanggaran terhadap aturan serta hukum adat yang berlaku. Pranata Adat di Desa Balang Pesoang ini adalah warisan dari orang-orang terdahulu dan harus dipertahankan serta unik untuk diteliti.

Kata kunci : *Pranata Adat, Masyarakat Pedalaman*